

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kepemimpinan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Medan yang peneliti amati dan peneliti juga melakukan beberapa nara sumber atas tipe kepemimpinan yang terdapat di Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Medan, adalah tipe pemimpin yang memberikan hak yang sama kepada setiap anggota yang sering disebut bersipat koligial atau yang sering disebut pemimpin yang bersipat demokrasi. Dalam artian setiap anggota memiliki kesempatan untuk mengeluarkan segala inspirasi yang ada di dalam pikiran setiap anggota Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Medan.

Kepemimpinan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Medan, sangat menjadi panutan yang sangat baik untuk ditiru dalam setiap organisasi atau lembaga. Karna tipe kepemimpinan yang digunakan adalah yang bersipat demokrasi. Kepemimpinan demokrasi dapat kita simpulkan adalah pemimpin yang dalam mengambil atau menentukan keputusan melibatkan tim atau anggotanya dengan melakukan musyawarah. Dengan tipe kepemimpinan yang dimiliki oleh Bapak Prof. Dr. H. Mohd. Hatta ini menyebabkan beliau mampu untuk bertahan sampai pada empat periode jabatan yang ada ditangan beliau. Dengan sistem atau tipologi kepemimpinan yang dilakukan dalam Majelis Ulama Indonesia (MUI) ini semua pengurus merasa memiliki contoh, tauladan atau panutan yang baik dalam pimpinan yang ada pada organisasinya.

Setiap lembaga atau organisasi pasti memiliki visi dan misi yang akan dilakukan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Medan, dan peneliti telah membaca dan memahami bahwa visi dan misinya sangat baik dan tidak terlepas dari kesejahteraan masyarakat atau umat Islam. Kemudian sedikit banyaknya visi dan misi yang ada pada Majelis Ulama Indonesia

(MUI) Kota Medan telah terlaksana. Dalam hal ini Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Medan memang mengetahui tanggungjawabnya untuk kesejahteraan umat Islam.

Kemudian Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Medan, dalam melakukan penyelesaian di dalam setiap permasalahan tetap melakukan diskusi, rapat atau musyawarah kepada semua anggota yang bertanggung jawab terhadap Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Medan. Hal ini yang sebaiknya terus dipertahankan, karena setiap individu memiliki hak untuk mengeluarkan suara atau pendapatnya di dalam sebuah organisasi yang bertujuan untuk memajukan organisasi tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan tersebut, ada beberapa saran dan masukan yang penulis pandang sebagai hal yang positif untuk kemajuan terhadap Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Medan. Saran-saran tersebut adalah.

1. Kepada pimpinan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Medan agar lebih meningkatkan manajemen agar segala sesuatunya tersusun dengan baik sesuai dengan yang diharapkan oleh umat. Baik itu dalam hal penyusunan kegiatan dan penetapan anggota-anggota yang bertanggung jawab dibidangnya masing-masing, dengan harapan agar segala sesuatu yang dilakukannya di Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Medan dapat bernilai baik pada masyarakat atau umat. Kemudian agar pimpinan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Medan tetap mempertahankan kesejahteraan seluruh anggota dan umat Islam.
2. Kemudian bagi anggota atau staf yang ada di Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Medan agar lebih memberikan waktunya kepada Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Medan dengan tujuan agar kemakmuran didapatkan oleh masyarakat atau umat Islam.
3. Kemudian untuk poin yang selanjutnya agar Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Medan tetap mempertahankan keramah-tamahannya kepada masyarakat atau umat agar tetap

merasa nyaman dan suka melakukan diskusi atau musyawarah dengan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Medan. Kemudian tetap memberikan pelayanan yang baik kepada umat Islam agar umat merasakan bahwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Medan adalah tempat yang tepat untuk menceritakan segala permasalahan yang ada di dalam lingkungan sekitar masyarakat sekarang ini.

4. Saran yang selanjutnya yang ingin di sampaikan peneliti, teruntuk Fakultas Dakwah Dan komunikasai agar memiliki atau menjalin hubungan yang baik terhadap Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Medan, agar setiap ada pelatihan atau kegiatan yang di selengakaan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Medan, dapat dihadiri oleh mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.